

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan analisa data dari data-data yang telah diperoleh dalam penelitian dan akhirnya penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan supervisi (pengawasan) Ibu kepala sekolah di SMA GIKI 3 Surabaya dilaksanakan satu kali selama satu semester sebagaimana yang telah ditentukan, akan tetapi waktu tersebut hanya sebagai formalitas saja karena supervisi dilakukan setiap hari. Dan metode yang sering digunakan adalah metode individu, hal ini membuat para guru merasa tidak diawasi kesalahannya, akan tetapi guru tersebut merasa diperhatikan dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan aspek yang diamati dalam pelaksanaan supervisi adalah persiapan dalam mengajar (perangkat pembelajaran), kegiatan guru dalam proses pembelajaran, hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas, dan sikap dan tingkah laku guru.

Kedua, kinerja pembelajaran PAI di SMA GIKI 3 Surabaya secara umum dapat dikatakan baik dengan indikator: a. Pengembangan perangkat pembelajaran, dalam hal ini guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan proses KBM, mulai dari RPE, PROTA, PROMES, Silabus, dan RPP. b. Pengembangan proses pembelajaran, hal ini terlihat

dengan penguasaan bahan ajar yang telah dibuat sendiri, penggunaan metode pembelajaran PAI yang bervariasi, tapi hal ini belum sepenuhnya terlaksana di SMA GIKI 3 Surabaya karena metode ceramah lebih sering dipergunakan dalam menyampaikan materi, sedangkan media yang digunakan dalam menyampaikan materi memanfaatkan adanya LCD dan proyektor yang berada di setiap kelas. c. Pengembangan alat evaluasi, dalam hal ini guru PAI menggunakan alat evaluasi kerja siswa (portofolio), kinerja (performance), tindakan (action), dan tes tulis, tergantung dengan aspek yang diukur apakah itu kognitif, afektif dan psikomotor.

Ketiga, peranan supervisi kepala sekolah di SMA GIKI 3 Surabaya relatif efektif terbukti dengan persiapan yang lebih matang yang ditunjukkan oleh guru PAI ketika melaksanakan proses pembelajaran, penggunaan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi tidak hanya metode ceramah, dan kreatifitas guru dalam mengelola kelas. Hal ini yang nantinya akan berdampak pada prestasi siswa karena kinerja guru yang profesional akan lebih berkompeten dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses belajar mengajar dengan baik. Oleh karena itu peranan supervisi dapat dikatakan juga mempunyai andil dan peran yang sangat penting terhadap peningkatan kinerja pembelajaran PAI di SMA GIKI 3 Surabaya. Hal ini terbukti dengan adanya pelaksanaan supervisi itu dapat memberikan bantuan dan pelayanan dalam mengatasi masalah dan kesulitan

yang dihadapi oleh seorang guru terkait proses belajar mengajarnya di SMA GIKI 3 Surabaya.

B. Saran

1. Pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru harus lebih teliti dan kreatif
2. Hendaknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode dan media pada proses kegiatan belajar mengajar sehingga siswa mampu memahami materi dengan baik dan dapat mengamalkannya dalam kegiatan sehari-hari
3. Hendaknya para guru, khususnya guru PAI bisa melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.